

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin majunya teknologi dan perkembangan zaman, perhatian akan pentingnya akhlakul karimah semakin kuat. Karena situasi zaman milenial ini semakin maraknya permasalahan yang berhubungan dengan moral dan akhlak yang serius, jika hal ini dibiarkan maka akan semakin besar permasalahan yang akan dihadapi dikemudian nanti, oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan atau penanganan dalam menghadapi masalah tersebut. Penanganan probelamatika moral atau akhlak ini tidak dapat diselaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan harus didampingi oleh penanganan di bidang mental spiritual (penanaman aqidah yang kuat) serta penanaman akhlakul karimah sebagai pedoman perilaku setiap harinya.

Pendidikan madrasah termasuk dalam bagian integral dari sistem pendidikan Nasional dan merupakan bagian dari bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pendidikan tidak hanya menekankan pada keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa. Namun pendidikan juga mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam membentuk dan menumbuhkan kepribadian yang baik bagi siswa. Seperti halnya pada mata pelajaran aqidah akhlak yang mana materi-materi yang disampaikan banyak memberikan dan mengandung nilai-nilai yang positif yang dapat dijadikan suatu pedoman

dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, khususnya pada materi akhlak terpuji.

Aqidah akhlak merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk menyiapkan siswa supaya dapat memahami mengenai ajaran yang diajarkan dalam islam, khususnya pada aspek keyakinan terhadap keagamaan (Tauhid) serta perilaku yang berakhlakul karimah, terampil dalam melakukan ajaran yang diajarkan serta dapat menerapkan atau mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mencerminkan ajaran agama islam yang *Rahmatan lil 'alamin*.¹ Aqidah akhlak sebagai mata pelajaran yang pembahasannya mengenai ajaran-ajaran islam yang telah Rasulullah ajarkan pada umatnya dalam segi keimanan dan akhlak terpuji. Mata pelajaran aqidah akhlak sebagai upaya yang dilakukan untuk membimbing siswa supaya dapat memahami, menghayati, dan meyakini mengenai ajaran islam, serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan keseharian siswa. Hal ini dikarenakan bahwasanya pembelajaran aqidah akhlak bertujuan bahwasanya siswa tidak hanya dapat memahami materi yang disampaikan namun juga bisa mencerminkan atau mengimplementasikan materi yang telah diberikan dalam bermasyarakat.

Pada materi akhlak terpuji tersebut dijelaskan bahwasanya materi yang disampaikan bersifat lebih mendidik dan membina siswa menjadi lebih baik dengan adanya contoh akhlak terpuji, dengan pendidikan aqidah akhlak akan

¹ Khalimi, *Pembelajaran Akidah dan Akhlak*, (Jakarta: KEMENAG, 2009) hlm. 51

terwujudnya siswa yang ideal yakni siswa yang memiliki keimanan ketaqwaan terhadap Allah SWT serta kemampuan yang cerdas sehingga dapat menyempurnakan nilai-nilai yang dimiliki sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam agama islam serta menjadikan siswa yang taat dalam beribadah dan dapat hidup bermasyarakat yang sopan dan baik.² Oleh karena itu untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan mata pelajaran aqidah akhlak tidak hanya dari hasil belajar siswa melainkan juga sikap yang dicerminkan siswa dalam kesehariannya apakah siswa telah mengimplementasikan materi yang diajarkan atau belum.

Pada hasil observasi yang didapatkan menyatakan bahwasanya siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Cepokolimo Pacet rata-rata hasil belajar yang didapatkan pada mata pelajaran aqidah akhlak mencapai kategori baik dalam artian selalu mencapai KKM serta perilaku yang dicerminkan oleh siswa mayoritas mencerminkan akhlak terpuji, seperti apabila bertemu dengan guru merekamengucapkan salam dan bersalaman. Ketika akan melakukan sholat mereka melakukan dengan tertib dan tidak banyak bercanda. Didalam kelas apabila guru sudah masuk kelas mereka akan tenang dan tidak melakukan keributan. Perilaku ini berbeda halnya dengan siswa kelas lainnya seperti kelas V dan kelas VI yang mana mencerminkan perilaku akhlak yang kurang terpuji seperti ketika guru datang mereka masih sibuk dengan bercanda, suka membuat

² Mohammad Nuh, *Menyemai Kreator Peradaban renungan tentang pendidikan, Agama dan Budaya* (Jakarta: Zaman, 2013), hlm 77.

kegaduhan sebelum pada saat dan sesudah sholat, berkata kasar dengan teman sendiri maupun guru. Padahal jika dilihat dari hasil belajar akidah akhlak yang didapatkan mencapai kategori bagus.

Berdasarkan problematika tersebut maka timbulah problematika yang menarik untuk diteliti khususnya pada siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Cepokolimo yang baru menyelesaikan materi akhlak terpuji. Karena berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rifqi Syarifuddin, adanya pemahaman akidah akhlak mempunyai hubungan yang positif terhadap akhlak terpuji siswa³. Hal ini dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan tingkah laku siswa dari hasil belajar yang diperoleh, sehingga akan dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar siswa yang baik dengan tingkah laku yang siswa cerminkan dikesehariannya. Berdasarkan tujuan pendidikan akidah akhlak diharapkan siswa mampu mengetahui, memahami, menghayati dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik berupa perkataan maupun perilaku (akhlak) dalam berbagai aspek dan kondisi bermasyarakat, serta dapat menjadi pedoman siswa dalam menjadi generasi muda yang baik dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan penilaian hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak terpuji di MI Miftahul Ulum kelas IV”

³ Rifqi Syarifuddin, skripsi, *Hubungan Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Dan Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas Iv Di Mi Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran*, Semarang : UIN Walisongo, 2019)

B. Rumusan Masalah

Sesuai yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa di MI Miftahul ulum kelas IV pada mata pelajaran aqidah akhlak ?
2. Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak terpuji siswa dikeseharianny

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Supaya dapat mengetahui penilaian hasil belajar siswa di MI Miftahul Ulum kelas IV pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Supaya dapat menelaah hubungan atau korelasi antara penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak dengan akhlak terpuji di MI Miftahul Ulum kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang masih mempunyai jiwa kepedulian terhadap dunia kependidikan baik pendidikan agama maupun formal. Maanfat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapa bermanfaat yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah kepada siswa akan pentingnya belajar aqidah akhlak agar dapat membentuk akhlak serta tingkah laku yang terpuji
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perilaku terpuji siswa MI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Bagi pendidik diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwasanya pembelajaran aqidah akhlak dapat mempengaruhi siswa dalam mencerminkan akhlakul karimah, serta dapat mengingatkan kembali tujuan pendidikan aqidah akhlak yang mana materi yang disampaikan tidak hanya sebatas pemahaman saja melainkan bisa sampai pada tahap pengimplementasian materi yang diajarkan sehingga guru harus memberikan inovasi-inovasi yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap pembelajaran aqidah akhlak.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai hubungan yang terdapat antara penilaian hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak dengan akhlakul karimah yang diimplementasikan di keseharian siswa, serta menumbuhkan keingintahuan mengenai faktor-faktor serta metode-metode yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran, tidak hanya pada tahap pengetahuan melainkan sampai tahap pengimplementasian materi yang telah diajarkan.